

INSTRUMEN TES DAN RUBRIK PENILAIAN SPEAKING FLUENCY

Judul penelitian: Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Tongue Twister Untuk Meningkatkan Keterampilan Pronunciation Dan Speaking Fluency Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XI SMKN 1 Nganjuk.

A. Identitas Instrumen

Komponen	Keterangan
Subjek	Siswa kelas XI SMKN 1 Nganjuk
Bentuk instrumen	Performance speaking test
Pelaksanaan	Pre-test dan post-test
Durasi	± 2–3 menit per siswa
Penilaian	Analitik, skala 1–4
Penilai	

B. Tujuan Tes

Tes bertujuan mengukur kemampuan siswa dalam mempertahankan aliran ujaran bahasa Inggris secara relatif lancar dalam tugas berbicara yang bermakna. Konstruk utama meliputi speech rate, pausing, hesitation, continuity, smoothness, dan automaticity/ease of delivery. Tes tidak menjadikan ketepatan bunyi segmental sebagai komponen utama karena aspek tersebut telah diukur melalui tes pronunciation.

C. Kisi-Kisi Instrumen Tes Speaking Fluency

No.	Aspek	Indikator	Bentuk pengamatan
1	Speech rate	Mampu mempertahankan laju bicara yang relatif stabil dan sesuai tuntutan tugas.	Konsistensi aliran ujaran selama ±1 menit
2	Pausing	Menggunakan jeda secara wajar tanpa terlalu sering menghentikan ujaran.	Frekuensi dan ketepatan jeda
3	Hesitation	Meminimalkan hesitation, filler, dan keraguan yang tidak perlu.	Frekuensi/lamanya keraguan
4	Continuity	Mampu mempertahankan ujaran dan menyelesaikan gagasan tanpa sering terputus.	Keberlanjutan produksi ujaran
5	Smoothness	Peralihan antarkata/kelompok ujaran berlangsung relatif lancar.	Kelancaran keseluruhan delivery
6	Automaticity/ease of delivery	Mampu merespons dan menyampaikan gagasan dengan usaha pemrosesan yang relatif ringan.	Kesan spontan, tidak terlalu bergantung pada persiapan/menyusun ulang

D. Spesifikasi Tugas Tes

Tugas	Bentuk	Durasi	Fungsi
Task 1 – Guided Speaking	Siswa berbicara berdasarkan stimulus/topik yang diberikan penilai, dengan beberapa pertanyaan pemandu.	±45–60 detik	Mengukur kelancaran dalam speaking yang terarah.
Task 2 – Independent/Contextual Speaking	Siswa menyampaikan monolog singkat berdasarkan situasi/topik yang familiar tanpa membaca teks.	±60–90 detik	Mengukur continuity, spontaneity, dan automaticity dalam produksi yang lebih mandiri.

E. Instruksi Tes untuk Siswa

1. Dengarkan instruksi penilai dan pahami topik yang diberikan.
2. Untuk Task 1, gunakan pertanyaan pemandu sebagai bantuan untuk mengembangkan jawaban.
3. Untuk Task 2, sampaikan gagasan secara mandiri berdasarkan situasi/topik yang diberikan.
4. Jangan membaca teks jawaban yang telah disiapkan.
5. Jika melakukan kesalahan, lanjutkan pembicaraan dan lakukan perbaikan seperlunya tanpa menghentikan ujaran terlalu lama.
6. Utamakan penyampaian gagasan secara berkesinambungan; ketepatan pronunciation dinilai melalui instrumen pronunciation tersendiri.

F. Stimulus Tes

Task	Stimulus/Prompt	Pertanyaan pemandu (Task 1)
1	Talk about your daily English-learning activities.	What do you usually do to practice English? / Which activity is easiest for you? / Why?
2	Describe how you would encourage a friend to practice speaking English.	What would you suggest? / How could your friend practice every day? / Why would it help?

G. Lembar Skor Performance

No.	Aspek	Skor 1–4	Catatan
1	Speech rate		
2	Pausing		
3	Hesitation		
4	Continuity		
5	Smoothness		
6	Automaticity/ease of delivery		

H. Rubrik Penilaian Analitik

Aspek	4 – Sangat Baik	3 – Baik	2 – Cukup	1 – Kurang
Speech rate	Laju bicara relatif stabil dan sesuai tuntutan tugas; aliran	Laju cukup stabil dengan sedikit perlambatan yang	Laju sering berubah; beberapa bagian terlalu	Laju sangat lambat/tidak stabil sehingga

	ujaran terjaga.	tidak mengganggu.	lambat/terputus.	penyampaian gagasan sering terhenti.
Pausing	Jeda digunakan secara wajar dan terutama pada batas gagasan/kelompok ujaran.	Terdapat beberapa jeda yang kurang tepat tetapi tidak banyak mengganggu.	Jeda cukup sering dan beberapa kali mengganggu aliran ujaran.	Jeda sangat sering/tidak tepat sehingga ujaran sulit dipertahankan.
Hesitation	Sangat sedikit hesitation/filler; respons tampak mantap.	Ada beberapa hesitation/filler tetapi aliran tetap relatif lancar.	Hesitation/filler cukup sering dan menunjukkan keraguan dalam produksi.	Hesitation/filler sangat sering sehingga produksi ujaran terhambat.
Continuity	Mampu mempertahankan ujaran dan mengembangkan gagasan secara berkesinambungan.	Ujaran cukup berkesinambungan dengan sedikit gangguan.	Ujaran beberapa kali terputus dan perlu memulai kembali.	Sulit mempertahankan ujaran; sering berhenti atau memulai kembali.
Smoothness	Penyampaian terasa lancar, mengalir, dan transisi antargagasan relatif mulus.	Penyampaian cukup lancar dengan beberapa gangguan kecil.	Penyampaian beberapa kali tersendat dan transisi kurang mulus.	Penyampaian sangat tersendat dan sulit mempertahankan aliran bicara.
Automaticity/ ease of delivery	Gagasan disampaikan relatif spontan dengan sedikit usaha yang tampak dalam merencanakan ujaran.	Sebagian besar dapat berbicara dengan cukup spontan, dengan beberapa tanda perencanaan.	Sering tampak membutuhkan waktu untuk menyusun atau merumuskan ujaran.	Sangat bergantung pada waktu perencanaan; produksi spontan sangat terbatas.

I. Penghitungan Nilai

Skor maksimum = 6 aspek $\times$ 4 = 24. Nilai akhir = (Jumlah skor yang diperoleh $\div$ 24) $\times$ 100.

Interpretasi nilai:

86–100 = Sangat Baik;

76–85 = Baik;

66–75 = Cukup;

≤ 65 = Kurang.

J. Catatan Penilai

.....
.....
.....
.....

Nganjuk, _____2026

Penguji

NIP. _____